

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1.
2. Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Naikoten 1.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian kedepan. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Naikoten 1. Hal ini menunjukkan bahwa uji yang didapatkan sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Monita Nurhalima, (2021), pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha karena merupakan ilmu dasar dalam berwirausaha yang memudahkan seseorang dalam mencapai keberhasilan usaha. Jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan kewirausahaan yang berkaitan dengan memahami usaha yang akan dijalankan serta kendala yang akan dihadapi dalam menjalankan usahanya maka keberhasilan usaha akan semakin mudah tercapai.. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat disimpulkan apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang tinggi, maka pelaku UMKM tersebut

akan mampu memperoleh keberhasilan usaha yang tinggi. 2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ArfanEpendi, (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa uji yang diperoleh sesuai dengan teori yang disampaikan karakteristik kewirausahaan merupakan ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, yaitu inovatif, kreatif dan fleksibel, berorientasi masa depan dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel karakteristik kewirausahaan (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila pelaku UMKM memiliki tingkat karakteristik yang tinggi, maka pelaku UMKM tersebut akan mampu memperoleh keberhasilan usaha yang tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tantri Rizka Nisa Dewi.

5.3 Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Dalam variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat nilai terendah pada indikator ke 2 yaitu pembukuan sederhana dengan nilai indeks 39,85 dan pada nilai tertinggi di indikator ke 3 yaitu mampu berkomunikasi dengan nilai indeks 90,43

2. Dalam variabel karakteristik kewirausahaan terdapat nilai terendah pada indikator ke 5 yaitu sikap kemandirian dengan nilai indeks 85,43 dan pada nilai tertinggi di indikator ke 1 yaitu mengutamakan rasa percaya diri dengan nilai indeks 91,85
3. Dalam variabel keberhasilan usaha terdapat nilai terendah pada indikator ke 3 yaitu jumlah produksi dengan nilai indeks 73,91 dan pada nilai tertinggi di indikator ke 1 yaitu meningkatnya omset dengan nilai indeks 77,70.